



## Pengembangan LKPD Digital Berbasis *Excel* Pada Materi Akuntansi Perusahaan Dagang Kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan

Aisyah Nori Uswatun Hasanah<sup>1✉</sup>, Han Tantri Hardini<sup>2</sup>

Universitas Negeri Surabaya, Indonesia<sup>1,2</sup>

e-mail : [aisyahnori.20033@mhs.unesa.ac.id](mailto:aisyahnori.20033@mhs.unesa.ac.id)<sup>1</sup>, [hanhardini@unesa.ac.id](mailto:hanhardini@unesa.ac.id)<sup>2</sup>

### Abstrak

Perkembangan teknologi berperan penting dalam pendidikan, salah satunya adalah dengan menciptakan LKPD berbasis teknologi yang mempermudah penggunaannya. Dibutuhkan implementasi LKPD yang memanfaatkan teknologi untuk menunjang kegiatan belajar peserta didik, terutama pada Program Keahlian Akuntansi di SMK. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah mengembangkan LKPD digital berbasis excel pada materi akuntansi perusahaan dagang untuk kelas XI SMK Negeri 1 Surabaya yang menggunakan model ADDIE dan dinilai berdasarkan kelayakan isi, penyajian, kegrafisan, dan kebahasaan. LKPD ini mengandung ringkasan materi, latihan soal berupa siklus, dan soal yang mendukung gaya belajar peserta didik. Subjek penelitian ini yakni 20 peserta didik kelas XI AK 5 SMK Negeri Surabaya dan akan diberikan angket respon peserta didik untuk mengetahui respon dan komentar terkait LKPD. Hasil validasi dari para ahli menunjukkan persentase sebesar 85% dan respon peserta didik memiliki rata-rata persentase sebesar 97%, sehingga produk pengembangan berupa LKPD digital berbasis excel ini dapat dikatakan layak untuk digunakan dan memperoleh respon yang positif.

**Kata Kunci:** LKPD digital, *Excel*, Akuntansi Perusahaan Dagang.

### Abstract

*Technological advances play an important role in education, one of which is the creation of technology-based LKPDs that make it easy to use. There is a need for implementation of LKPD that uses technology to support the learning activities of students, especially in the Accounting Skills Program in Vocational High School. Therefore, the purpose of this investigation is to develop a digital LKPD based on excel on accounting materials of trading companies for class XI SMKN 1 Surabaya which uses the ADDIE model and is assessed based on the validity of content, presentation, graphics, and skill. This LKPD contains a summary of material, cyclical exercises, and subjects that support the student's learning style. The subjects of this study are 20 students of the XI AK 5 SMKN 1 Surabaya and will be given an elevator response students to know responses and comments related to LKPD. The validation results from the experts showed a percentage of 85% and the response students have an average of 97%, so the development product is a digital LKPD based on excel can be said worthy to use and obtain a positive response.*

**Keywords:** Digital LKPD, *Excel*, Trading Company Accounting.

## PENDAHULUAN

Proses mendidik dapat dilaksanakan secara timbal balik antara orang dewasa, orang muda, dan anak-anak. Siapapun dapat menjadi pendidik jika berkompeten dalam bidangnya. Ahmadi (dalam Samsudin, 2019) mengatakan bahwa pendidikan menjadi salah satu pemicu bahwa manusia dapat membuat perubahan yang akan tampak pada karakternya, baik atau buruk ketika berinteraksi dengan sekelilingnya. Apabila pendidikan di suatu bangsa tersebut dikatakan baik, maka bangsanya akan maju dan aman. Keunggulan dari Sumber Daya Manusia akan berdampak pada baiknya sistem pendidikan. Apabila kualitas pendidikan di suatu negara dikatakan tinggi, maka negara akan semakin maju (Putra, 2022).

Pendidikan berkaitan erat dengan proses pembelajaran di sekolah. Definisi pembelajaran menurut Suardi (2018) yakni komunikasi antara guru, peserta didik, dan referensi belajar. Peserta didik dapat mendapatkan ilmu baru dari guru untuk memudahkan belajarnya. Pembelajaran ialah sebuah proses terjadinya komunikasi guru dengan peserta didik dan referensi belajar di area belajar. Pendidik dalam hal ini adalah guru yang memberikan pembelajaran supaya dapat berlangsungnya proses memperoleh ilmu dan pengetahuan, keterampilan dan budi pekerti. Guru diharuskan mampu menerapkan strategi yang cocok dan penguasaan materi sebelum tampil di depan peserta didik adalah hal yang berpengaruh sebagai penunjang ketika mengajar. Menurut Sutikno (2021), guru mempunyai peran yang bermakna dan hadir guna membimbing dan mengondisikan peserta didik. Guru diperlukan untuk membimbing peserta didik supaya dapat menyesuaikan diri terhadap lingkungan dan tantangan hidup, termasuk membantu untuk mengembangkan potensi peserta didik.

Pendidikan di Indonesia telah mengalami berbagai perkembangan, terutama kurikulum yang begitu penting sebagai keberlangsungan proses pembelajaran. Menurut Triwiyanto (2022), kurikulum adalah sebuah pedoman dalam pembelajaran yang berisi rencana mengenai tahapan belajar yang dibuat untuk peserta didik. Selaras dengan itu, kurikulum adalah rancangan mengenai tujuan, isi, pembelajaran, dan metode yang digunakan sebagai acuan untuk proses pembelajaran demi memenuhi tujuan pendidikan. Kurikulum akan terus berkembang seiring dengan perkembangan zaman. Peran kurikulum terhadap pendidikan sangatlah penting dan tidak akan terlaksana apabila tidak adanya kurikulum (Fatmawati dan Yusrizal dalam Martin & Simanjorang, 2022). Maka dari itu, diperlukannya kurikulum di dalam pendidikan supaya dapat menjadi acuan dalam kegiatan pembelajaran.

Saat ini, Indonesia menerapkan kurikulum baru yang telah digunakan di berbagai sekolah, yakni kurikulum merdeka. Pada kurikulum merdeka yang diterapkan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dijelaskan bahwa program SMK Pusat Keunggulan mempunyai tujuan demi menjadikan lulusan yang siap di dalam dunia kerja atau menjadi wirausaha yang sejalan dengan pendidikan vokasinya (Lince, 2022). Pada hal ini, peran guru sangatlah penting dalam kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan tersebut. Maka dari itu, diperlukannya strategi dalam upaya meningkatkan pemahaman peserta didik dalam pembelajaran.

Nuridayanti *et.al.*, (2023) menjelaskan bahwa kurikulum merdeka belajar adalah kurikulum yang bertujuan untuk menghasilkan pendidikan yang unggul dan berkualitas. Upaya tersebut dapat dilangsungkan pemanfaatan kemajuan peradaban teknologi yang berperan sebagai wadah dalam menyediakan fasilitas untuk pendidikan, sehingga menjadi lebih efisien dan efektif.

Perkembangan teknologi tersebut membuat dunia pendidikan layaknya mengikuti kemajuan tersebut, karena teknologi dapat menunjang guru terutama dalam kegiatan pembelajaran. Siapa pun yang menggunakannya akan merasakan dampak positif dari teknologi, seperti pembelajaran akan lebih menarik dan efektif. Akan tetapi, perlu adanya penyesuaian dalam penggunaannya sehingga peserta didik dapat beradaptasi dalam perkembangan teknologi tersebut dan bermanfaat bagi kegiatan belajarnya. Pemanfaatan tersebut dapat terlihat dan digunakan oleh sekolah SMK yang menggunakan aplikasi dalam mengerjakan siklus akuntansi

perusahaan dan penggunaan *Excel* dalam membuat tabel untuk jurnal umum, buku besar, hingga laporan keuangan.

Pembelajaran pada abad 21 guru harus mampu melakukan persiapan untuk menghadapi kemajuan teknologi informasi dan komunikasi (Syahputra, 2018). Peran guru sebagai fasilitator adalah mengarahkan peserta didik kegiatan pembelajaran, sebab sumber belajar tidak hanya berasal dari guru. Sejalan dengan itu, guru diharapkan dapat menjadi motivator untuk peserta didik dalam memanfaatkan sumber belajar selain buku pendamping melalui perkembangan teknologi. Effendi & Wahidy (2019) memaparkan bahwa guru diharuskan menggunakan teknologi dan mengubah metode yang dipakai dalam pembelajaran untuk menghadapi perkembangan teknologi di era kini. Peran tersebut sangatlah penting terhadap kemunculan metode-metode pembelajaran yang baru dan membantu peserta didik dan pendidik. Sejalan dengan itu, Miasari *et.al.*, (2022) berpendapat bahwa guru seharusnya mempunyai banyak metode pembelajaran atau bahan ajar yang terintegrasi dengan teknologi yang bertujuan dalam peningkatan minat peserta didik dalam belajar. Penyampaian materi yang dilakukan guru akan lebih efisien dan efektif. Teknologi dapat membuat peserta didik akan lebih mampu mengoperasikan *software* ketika melakukan pekerjaan yang berkaitan dengan keuangan. Teknologi dapat menunjang guru pada menyampaikan materi pembelajaran, termasuk memperoleh sumber-sumber lain terkait materi pembelajaran selain buku pendamping dan memanfaatkan LKPD dari internet.

Seiring dengan berkembangnya ilmu informasi dan teknologi, beberapa pendidik menggunakan LKPD elektronik serta peserta didik akan mengakses lembar kerja tersebut menggunakan internet. Hidayati & Zulandri (2021) dalam penelitiannya mengatakan bahwa adanya LKPD digital atau elektronik memberikan manfaat karena mudah digunakan dan tak perlu mengoreksi pekerjaan peserta didik secara manual. Pada pembelajaran akuntansi, penggunaan LKPD sangat dibutuhkan untuk membiasakan peserta didik dalam berlatih mengerjakan soal atau studi kasus akuntansi.

Penggunaan LKPD digital yakni salah satu implementasi bahan ajar berbasis teknologi yang cocok dimanfaatkan di setiap sekolah-sekolah terutama sekolah SMK Program Keahlian Akuntansi. Bersumber pada kegiatan observasi dan wawancara yang dilaksanakan di SMK Negeri 1 Surabaya oleh peneliti pada guru akuntansi, LKPD yang digunakan di kelas XI SMK Negeri 1 Surabaya adalah LKPD dalam bentuk cetak yang sudah disediakan oleh sekolah, sehingga perlu adanya LKPD yang terintegrasi dengan teknologi supaya pengerjaan peserta didik menjadi lebih mudah. Penggunaan LKPD digital dapat memudahkan penggunaanya, terutama guru dan peserta didik ketika kegiatan pembelajaran.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Saputra (2021), bahwa LKPD diperlukan untuk membantu peserta didik ketika mendalami materi pada kegiatan yang ada di dalam LKPD tersebut, dikarenakan berisi informasi yang memudahkan peserta didik dalam belajar. Sehingga hendaknya dalam penggunaannya mampu menjadi sumber belajar untuk berlatih mengerjakan soal. Selain itu, materi akuntansi yang memerlukan waktu yang cukup lama dalam menghitung, maka perangkat lunak yang mudah diakses ialah *Microsoft Excel* yang dilengkapi dengan otomatisasi sehingga mempercepat pekerjaan seseorang. Penelitian yang dilakukan oleh Novitasari & Agung Listiadi (2022) menghasilkan LKPD pada materi persediaan yang terintegrasi dengan *excel* dan cocok untuk digunakan sebagai lembar kerja karena dilengkapi dengan rumus otomatis, sehingga dapat mempermudah peserta didik dalam melatih kemampuannya dalam menjawab soal. Selain itu, menyebutkan bahwa *Microsoft Excel* dapat memudahkan pendidik ketika menyampaikan materi sehingga menimbulkan keaktifan peserta didik dan semangat belajarnya, dikarenakan *Microsoft Excel* memiliki peran dalam menuumbuhkan motivasi belajar sehingga peserta didik tidak akan bosan.

Penelitian ini penting untuk dilakukan karena bertujuan untuk menghasilkan produk pengembangan berupa LKPD yang telah terintegrasi dengan teknologi berupa *excel* yang dilengkapi dengan ringkasan materi, latihan soal siklus, dan soal yang menyesuaikan gaya belajar peserta didik. Latihan soal yang menggunakan

dokumen transaksi ini mampu mempermudah peserta didik dalam belajar mandiri dalam persiapan uji kompetensi keahlian, serta rumus *excel* yang disajikan dapat meringkas waktu peserta didik dalam pengerjaannya. LKPD untuk materi akuntansi, terutama akuntansi dagang untuk kelas XI program keahlian akuntansi sangatlah dibutuhkan untuk melatih kemampuan mereka dalam mengerjakan soal dengan menggunakan *excel*. Oleh sebab itu, maka peneliti akan meneliti terkait dengan Pengembangan LKPD digital berbasis Excel di dalam pembelajaran sebagai pelengkap pembelajaran berbasis teknologi sesuai dengan karakteristik kurikulum merdeka belajar dan diharapkan dapat memudahkan peserta didik dalam mengerjakannya dan menjadi keterbaruan serta inovasi dari penelitian sebelumnya.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan atau *Research and Development (R&D)* yang dipergunakan dalam menciptakan produk pengembangan yang dilakukan pengujian kevalidan produknya (Sugiyono, 2017). Metode penelitian yang digunakan ini guna menciptakan produk yang sesuai dengan kebutuhan dan diperlukan oleh masyarakat luas. Lalu penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari *Analyze, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*. Diperlukan beberapa kali tahap secara berurutan dan singkat serta mencakup proses pengujian oleh tim ahli hingga revisi untuk menyempurnakan produk akhir.

Tahap pertama yakni tahap analisis yang diperlukan untuk mengetahui permasalahan dengan melakukan pengamatan dan wawancara. Analisis masalah diperlukan untuk mengetahui informasi mengenai kegiatan pembelajaran Akuntansi Jasa, Dagang, dan Manufaktur terlebih dahulu. Selepas itu, akan dilakukan analisis kurikulum dan peserta didik demi mengetahui kurikulum dan karakteristik masing-masing peserta didik dan kemampuan belajarnya pada materi akuntansi perusahaan dagang.

Tahap desain diperlukan demi menyusun desain dalam mengembangkan LKPD yang terdiri dari pengumpulan materi dan bahan, perancangan skenario pembelajaran, pemilihan aplikasi dan situs pendukung, serta penyusunan LKPD yang meliputi bagian awal pada LKPD yakni pendahuluan hingga penutup. Pengembangan LKPD akan didukung oleh situs dan aplikasi yang akan digunakan oleh peneliti yakni menggunakan *excel* untuk mendesain produk dan berbantuan *canva* dalam mendesain halaman sampul hingga ringkasan materi.

Apabila LKPD digital berbasis *excel* selesai dibuat, maka akan dilakukan tahap validasi dan revisi produk yang ada di dalam tahap pengembangan. Perlu adanya validasi dan revisi guna menjadi acuan dalam perbaikan produk supaya lebih baik sesuai dengan saran dan evaluasi dari validator.

Diperlukan uji coba menggunakan produk yang telah dinilai oleh para ahli uji kepada peserta didik ialah tahap selanjutnya pada implementasi yang akan dilakukan penyampaian isi materi dari bahan ajar dan mengarahkan peserta didik dalam meraih tujuan pembelajaran. Percobaan dalam penelitian ini hanya dilakukan pada 20 siswa Kelas XI AK 5 SMK Negeri 1 Surabaya. Peserta didik akan diminta untuk memberikan tanggapan terkait pelaksanaan dan penggunaan LKPD digital berbasis *excel* pada materi akuntansi perusahaan dagang melalui pengisian angket respon.

Akhir dari tahap ADDIE ialah tahap untuk memberikan penilaian terhadap proses pengembangan produk yang telah diimplementasikan supaya produk bahan ajar menjadi lebih sempurna. Evaluasi bertujuan untuk mengukur apakah tujuan pembelajaran sudah tercapai dan hasil evaluasi akan digunakan untuk memberikan umpan balik untuk revisi produk.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Tahap Analisis

Peneliti perlu mengumpulkan informasi mengenai permasalahan yang ada dan mengapa diperlukan pengembangan LKPD dengan mewawancarai guru mata pelajaran sehingga memperoleh informasi yang mendukung penelitian pengembangan LKPD ini. Tahap awal pada penelitian pengembangan adalah tahap analisis yang diuraikan dalam langkah berikut.

#### a. Analisis Masalah

Perlu dilakukan analisis masalah untuk mengetahui permasalahan yang terjadi. Disimpulkan bahwa penggunaan metode diskusi dan tanya jawab, praktik, ceramah, dan penugasan masih digunakan pada mata pelajaran PJDM (Praktikum Jasa Dagang Manufaktur). Namun, sangat diperlukan variasi dan kreasi dari bahan ajar yang terintegrasi dengan teknologi karena referensi belajar yang digunakan adalah buku teks pelajaran dari penerbit, serta peserta didik berlatih dan belajar menggunakan soal-soal dari Uji Kompetensi Keahlian (UKK) sehingga pengerjaan dibuat secara manual untuk materi akuntansi perusahaan dagang. Pemanfaatan teknologi di sekolah sangatlah penting sehingga diperlukan pengembangan produk berupa LKPD yang terintegrasi dengan teknologi untuk mendukung peserta didik dalam belajar.

#### b. Analisis Kurikulum

Analisis kurikulum dibutuhkan untuk mengetahui kurikulum apa yang digunakan di SMK Negeri 1 Surabaya khususnya pada kelas XI Akuntansi. Diperoleh hasil bahwa kurikulum yang digunakan adalah kurikulum merdeka yang bertujuan untuk menjadikan lulusan yang siap di dalam dunia kerja, serta berpengetahuan teknologi, seni, dan budaya.

#### c. Analisis Peserta Didik

Analisis peserta didik dibutuhkan untuk mengetahui bagaimana karakteristik dan kebutuhan dari peserta didik SMK Negeri 1 Surabaya kelas XI AK 5. Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa sebanyak 78,7% peserta didik kesulitan untuk memahami materi akuntansi perusahaan dagang terutama dalam menganalisis transaksi, memahami materi, dan urutan dalam mengerjakan penjumlahan. Selain itu, pada materi akuntansi belum memiliki LKPD yang terintegrasi dengan teknologi, sehingga peserta didik perlu mengerjakan latihan soal tersebut secara manual. Oleh sebab itu, perlu dilakukan inovasi LKPD berbasis teknologi yang dapat mempermudah peserta didik dalam belajar, sehingga kemandirian dan minat dalam belajar dapat ditingkatkan. Produk pengembangan tersebut akan terintegrasi dengan teknologi dan mengombinasikan ringkasan materi dan petunjuk pengerjaan yang bertujuan agar peserta didik merasa mudah dan terbantu ketika mengerjakannya

### Tahap Desain

Peneliti melakukan tahap ini untuk mengonsep produk pengembangan yaitu LKPD digital berbasis *excel*. Adapun langkah-langkah dalam tahap desain, yaitu:

#### a. Mengumpulkan bahan dan materi

Sebelum LKPD digital berbasis *excel* dibuat, perlu mengumpulkan bahan dan materi pada akuntansi perusahaan dagang yang disesuaikan dengan elemen dan tujuan pembelajarannya pada kurikulum merdeka untuk kelas XI program keahlian akuntansi.

#### b. Merancang skenario pembelajaran

Peneliti merancang dan menyusun contoh soal dan studi kasus terkait akuntansi perusahaan dagang berdasarkan saran guru mata pelajaran, soal studi kasus dibuat berupa bukti transaksi sehingga peserta didik dapat menganalisisnya dan mencatatnya ke dalam jurnal, serta dapat digunakan untuk belajar secara mandiri dalam menganalisis dokumen transaksi. Beserta latihan soal yang menyesuaikan dengan gaya belajar peserta didik yang bermacam-macam.

c. Pemilihan aplikasi dan situs pendukung

Pemilihan aplikasi dalam merancang LKPD ini dapat mendukung produk pengembangan supaya menjadi lebih baik, yaitu penggunaan *Microsoft Excel* yang terintegrasi dengan teknologi dapat memudahkan penggunaannya, terutama peserta didik yang ingin belajar dan berlatih secara mandiri dalam pengerjaan latihan soal studi kasus secara otomatis. Selain itu, ringkasan materi dibuat dan didesain menggunakan *canva* demi menciptakan desain dengan tampilan yang menarik untuk peserta didik.

d. Penyusunan LKPD

LKPD disusun sesuai rancangan yang dibuat semenarik mungkin untuk meningkatkan minat peserta didik dalam berlatih mandiri dalam pengerjaan studi kasus akuntansi perusahaan dagang. Pada LKPD digital berbasis excel, terdapat 5 (lima) kegiatan belajar yang disajikan di dalam ringkasan materi, yaitu gambaran umum akuntansi perusahaan dagang, tahap pencatatan, tahap pengikhtisaran, tahap pelaporan, dan tahap penutupan. Setiap kegiatan belajar memiliki contoh soal yang dapat melatih peserta didik tatkala belajar secara mandiri, termasuk soal yang menyesuaikan dengan gaya belajar peserta didik. Sementara itu, disajikan soal studi kasus beserta dokumen transaksi dan peserta didik diminta untuk menganalisis dokumen tersebut sebelum mencatatnya ke dalam jurnal. Selanjutnya produk pengembangan disusun sesuai rancangan dengan hasil pengembangannya berupa LKPD digital berbasis excel yang terdiri dari bagian pendahuluan, bagian isi, dan penutup.

Kombinasi warna di dalam LKPD digital berbasis excel ini memadukan warna hijau, putih, dan merah. Menurut Thejahanjaya & Yulianto (2022), warna hijau dapat memberikan rasa tenang dan relaksasi, sedangkan warna putih melambangkan kebebasan dan terbuka, serta meringankan seseorang dari kelelahan. Pada sampul LKPD, memadukan warna merah yang dapat memberikan dorongan untuk melakukan tindakan dan menimbulkan rasa kehangatan. Penggunaan ukuran teks disesuaikan supaya dapat terbaca dengan jelas dan ukuran huruf pada judul lebih besar serta mendominasi.

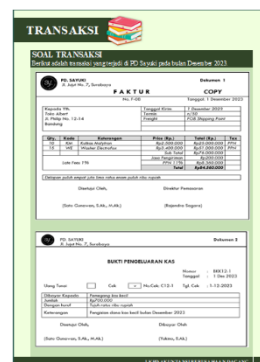
Berikut adalah hasil rancangan atau *prototype* 1 dari LKPD berbasis *excel*.



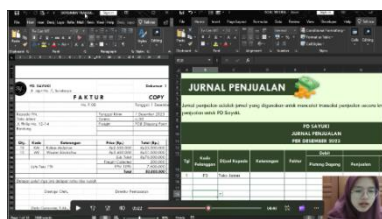
Gambar 1. Sampul



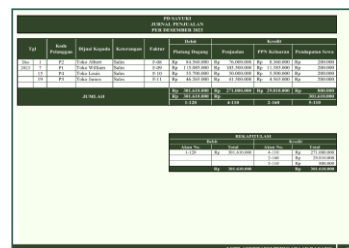
Gambar 2.  
Ringkasan Materi



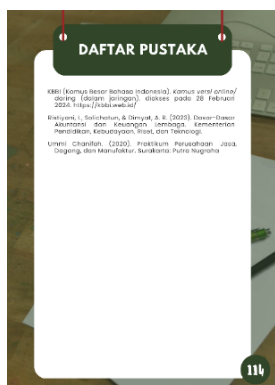
Gambar 3. Latihan Soal



Gambar 3. Video Petunjuk Pengerjaan



Gambar 5. Lembar Jawaban



**Gambar 6. Daftar Pustaka**



**Gambar 7. Profil Pengembang**



**Gambar 8. Sampul Belakang**

### Tahap Pengembangan

Setelah tahap desain selesai dilakukan, peneliti mengembangkan produk seperti dengan tahap sebelumnya dan mewujudkan produk LKPD berbasis *excel* yang layak diimplementasikan dalam penggunaannya. Apabila produk berupa LKPD digital berbasis *excel* selesai dibuat, maka akan dilakukan tahap validasi dan revisi produk yang akan memperoleh hasil yang sesuai untuk memperbaiki LKPD menjadi lebih baik. Langkah selanjutnya ialah produk pengembangan akan dilakukan telaah dari ahli materi, media, dan bahasa yang dinilai berdasarkan beberapa aspek. Penyempurnaan LKPD berbasis *excel* dapat dilakukan setelah memperoleh komentar dan masukan oleh ketiga ahli untuk menghasilkan *prototype 2* yang layak untuk dilanjutkan dan diimplementasikan. Berikut adalah komentar dan saran dari para ahli.

**Tabel 1. Komentar dan Saran Ahli**

No.	Komentar dan Saran	Ahli
1.	Gambar bukti transaksi sebaiknya lebih dirapikan dengan menghilangkan garisnya	<b>Materi</b>
2.	Mengganti nominal PPN menjadi 11%	
3.	Penambahan rincian materi terkait jurnal kas kecil, kartu persediaan, dan kertas kerja.	
4.	Pada ringkasan materi, diberi keterangan rincian terkait dokumen transaksi supaya peserta didik lebih mudah untuk belajar menganalisis.	
5.	Penghapusan keterangan dan saldo yang ada di contoh gambar.	
6.	Pengurangan kata “Anda” dan lebih diperhalus.	<b>Bahasa</b>
7.	Lebih disesuaikan dengan bahasa peserta didik kelas XI dengan menghindari kata “-lah”.	

Sumber: Diolah Peneliti (2024)

Hasil validasi dari ketiga ahli adalah hasil penilaian terhadap produk pengembangan LKPD berbasis *excel* pada materi akuntansi perusahaan dagang. Peneliti menyediakan lembar validasi ahli berupa angket tertutup dan validator diminta untuk mengisi dengan menggunakan skala likert untuk penilaiannya. Kriteria

skor untuk skala tersebut yakni skor 5 (Sangat Baik), skor 4 (Baik), skor 3 (Sedang), skor 2 (Buruk), dan skor 1 (Buruk Sekali). Tahap selanjutnya yakni mengolah data tersebut dengan menggunakan teknik persentase untuk mendapatkan hasil apakah produk pengembangan berupa LKPD digital berbasis *excel* dapat dikatakan layak atau tidak

Berikut yakni rekapitulasi dari hasil validasi para ahli.

**Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Validasi Para Ahli**

No.	Komponen	Persentase	Kriteria
1.	Isi	89%	Sangat Layak
2.	Penyajian	90%	Sangat Layak
3.	Kebahasaan	72%	Layak
4.	Kegrafisan	91%	Sangat Layak
<b>Rata-rata persentase</b>		<b>85%</b>	<b>Sangat Layak</b>

Sumber: Diolah peneliti (2024)

Hasil validasi dari para ahli akan menentukan kelayakan dari LKPD digital berbasis excel pada materi akuntansi perusahaan dagang. Diperoleh skor yaitu 85% dari keseluruhan hasil validasi para ahli yang dihitung rata-rata dengan rincian kelayakan isi sebesar 89%, % kelayakan penyajian sebesar 90%, kelayakan kebahasaan sebesar 72%, dan kelayakan kegrafisan sebesar 91%. LKPD ini telah sesuai dengan indikator menurut BSNP (2014) dan layak digunakan untuk diimplementasikan. Kebahasaan yang tersajikan di dalam LKPD telah sesuai dengan jenjang perkembangan peserta didik kelas XI SMK, selain itu desain LKPD yang menarik akan meningkatkan keinginan peserta untuk belajar, dan penyajian isi telah sesuai dengan konsep serta dapat menunjang guru dan peserta didik.

### **Tahap Implementasi**

Bilamana LKPD digital berbasis *excel* dikatakan layak setelah divalidasi oleh para ahli akan diimplementasikan ke peserta didik kelas SMK Negeri 1 Surabaya XI AK 5 sebanyak 20 peserta didik yang diambil secara acak menggunakan teknik *random sampling* untuk menjadi sampel uji coba penelitian. Pelaksanaan uji coba dimulai dengan memperkenalkan LKPD digital berbasis excel dan menjelaskan petunjuk yang perlu dilakukan peserta didik selama 4 JP ke depan. Peserta didik dijelaskan mengenai tujuan pembelajaran yang harus dicapai dan pemaparan materi secara singkat untuk mengingat kembali materi mengenai akuntansi perusahaan dagang. Setelah itu, peserta didik diberi petunjuk pengerjaan LKPD digital berbasis *excel* berupa video. Peserta didik akan mencoba mengerjakan latihan soal dan mencatatnya ke dalam lembar jawaban yang ada di LKPD dan akan dibimbing hingga akhir apabila memiliki pertanyaan.

Pada akhir kegiatan, peserta didik diberi *link* yang berisikan angket respon dan dimohon untuk mengisi angket tersebut dengan memberikan komentar, masukan, dan saran terhadap LKPD yang dikembangkan dengan menjawab setiap butir pertanyaan yang memiliki kriteria “Ya” dan “Tidak”. Skor pada pertanyaan akan memerlukan skala *guttman* dengan keterangan pada skor 1 (Ya) dan skor 2 (Tidak) yang kemudian akan diolah ke dalam persentase untuk dianalisis. Peserta didik diminta untuk mengisi angket respon demi mengetahui komentar, masukan, dan kritik terkait produk pengembang berupa LKPD berbasis excel pada materi akuntansi perusahaan jasa kelas XI. Berikut data hasil respon peserta didik yang dianalisis dengan deskriptif kuantitatif.



**Tabel 3. Rekapitulasi Hasil Respon Peserta Didik**

No.	Komponen	Persentase	Kriteria
1.	Isi	100%	Sangat Memahami
2.	Penyajian	95%	Sangat Memahami
3.	Kebahasaan	97%	Sangat Memahami
4.	Kegrafisan	98%	Sangat Memahami
<b>Rata-rata persentase</b>		<b>97%</b>	<b>Sangat Memahami</b>

Sumber: Diolah peneliti (2024)

Hasil respon peserta didik dapat disimpulkan bahwa keseluruhan komponen pada hasil respon peserta didik memperoleh kriteria interpretasi “Sangat Memahami” dengan jumlah persentasenya mencapai 97% menurut Riduwan (2015) dan dapat disimpulkan LKPD digital berbasis *excel* pada materi akuntansi perusahaan dagang mendapatkan respon yang positif dan bermanfaat untuk peserta didik dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Khumaizah & Susilowibowo (2019), menyatakan bahwa LKPD untuk materi akuntansi perusahaan dagang sesuai untuk dipergunakan sebagai latihan mengerjakan soal yang tak ada di buku, sehingga produk pengembangan tersebut dikatakan “Sangat Layak” dengan persentase 82,5% dan peserta didik memahami pokok kajian terdiri dari isi, bahasa, dan grafis yang terkandung di dalam LKPD. Pada respon peserta didik, diperoleh hasil rata-rata sebesar 88,5% dengan kategori “Sangat Memahami” menunjukkan bahwa LKPD yang dibuat sebagai bahan latihan mengerjakan soal sangat dipahami oleh peserta didik, sehingga tujuan disusunnya LKPD tersebut telah tercapai, yakni meningkatkan kemampuan penguasaan materi oleh peserta didik dan kemudahan dalam memberikan tugas oleh pendidik.

Sejalan dengan penelitian Novitasari & Agung Listiadi (2022) yang mengembangkan produk berupa *lift the flap* sebagai LKPD menggunakan *Microsoft Excel* dikategorikan “Sangat Layak” dengan persentase sebesar 82,2% dan 97,7% didapatkan dari rata-rata persentase angket respon peserta didik dengan kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa LKPD tersebut memudahkan peserta didik dalam memahami materi persediaan untuk kelas XI program keahlian akuntansi dan membantu mengerjakan soal supaya lebih cepat karena adanya fitur yang canggih.

Selain itu, penelitian yang berjudul “Pengembangan Evaluasi Berbasis Aplikasi *Excel to WhatsApp*” oleh Prakoso & Rochmawati (2020) mengungkapkan bahwa media evaluasi tersebut dapat menjadi penunjang dalam kegiatan pembelajaran, terutama dalam pemahaman materi melalui latihan soal. Selain itu, hasil penilaian dari validator sebesar 88% dengan kriteria “Sangat Layak” dapat disimpulkan jika media tersebut dapat dikembangkan untuk dipelajari oleh peserta didik.

## Tahap Evaluasi

LKPD digital berbasis *excel* akan melalui tahap akhir dalam ADDIE, yakni tahap evaluasi yang dilakukan dengan menggabungkan data-data dari para ahli dan respon peserta didik untuk dianalisis. Setelah itu, data akan diolah dengan dihitung menggunakan teknik persentase sehingga akan mendapatkan kesimpulan sesuai dengan kriteria interpretasi menurut Riduwan (2015) menentukan kelayakan dari produk pengembangan berupa LKPD pada materi akuntansi perusahaan dagang berbasis *excel*.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian beserta pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa pengembangan LKPD digital berbasis *excel* yang disusun menggunakan model pengembangan ADDIE ini mendapatkan respon yang positif dari peserta didik, sehingga tujuan dalam disusunnya LKPD telah tercapai, yakni LKPD

dibuat untuk mempermudah peserta didik untuk mempelajari dan meningkatkan pemahaman terhadap materi yang disampaikan (Prastowo, 2015). Penggunaan otomatisasi yang ada di dalam *Microsoft Excel* juga mempercepat pekerjaan peserta didik dalam mengerjakan latihan soal siklus akuntansi perusahaan dagang untuk kelas XI Akuntansi. Sejalan dengan itu, penyajian soal di dalam LKPD dapat membantu peserta didik dalam berlatih soal untuk Uji Kompetensi Keahlian (UKK) karena adanya latihan soal berupa dokumen transaksi beserta soal yang menyesuaikan gaya belajar, seperti penyajian soal berupa audio dan simulasi/eksperimen untuk akuntansi pada perusahaan dagang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andi Prastowo. (2015). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Diva Press.
- BSNP. (2014). *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*. BSNP.
- Effendi, D., & Wahidy, D. A. (2019). *Pemanfaatan Teknologi Dalam Proses Pembelajaran Menuju Pembelajaran Abad 21*.
- Hidayati, B. N., & Zulandri, Z. (2021). Efektifitas LKPD Elektronik sebagai Media Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19 untuk Guru di YPI Bidayatul Hidayah Ampenan. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 4(2), 27–30. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.29303/jpmipi.v4i2.668>
- Khumaizah, N. F., & Susilowibowo, J. (2019). Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) Praktikum Akuntansi Perusahaan Dagang Pada Fase Pencatatan Sebagai Bahan Ajar Pendukung Pembelajaran Berbasis Scientific Approach di Kelas XI Akuntansi Semester 2. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 7(1), 114–121.
- Lince, L. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka untuk Meningkatkan Motivasi Belajar pada Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan. *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIM Sinjai*, 1, 38–49. <https://doi.org/https://doi.org/10.47435/sentikjar.v1i0.829>
- Luluk Eka Novitasari, & Agung Listiadi. (2022). Pengembangan Lift The Flap Sebagai Lembar Kerja Peserta Didik Menggunakan Microsoft Excel Pada Pembelajaran Metode Persediaan Fifo, Lifo, Average Kelas XI AKL SMK Ipiems Surabaya. *Inspiratif Pendidikan*, 11(1), 9–23. <https://doi.org/10.24252/ip.v11i1.28792>
- Martin, R., & Simanjorang, M. M. (2022). Pentingnya peranan kurikulum yang sesuai dalam pendidikan di indonesia. *Prosiding Pendidikan Dasar*, 1(1), 125–134. <https://doi.org/https://doi.org/10.34007/ppd.v1i1.180>
- Miasari, R. S., Indar, C., Pratiwi, P., Purwoto, P., Salsabila, U. H., Amalia, U., & Romli, S. (2022). Teknologi Pendidikan Sebagai Jembatan Reformasi Pembelajaran Di Indonesia Lebih Maju. *Jurnal Manajemen Pendidikan Al Hadi*, 2(1), 53–61. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31602/jmpd.v2i1.6390>
- Nuridayanti, N., Muryaningsih, S., Badriyah, B., Solissa, E. M., & Mere, K. (2023). Peran Teknologi Pendidikan dalam Implementasi Kurikulum Merdeka. *Journal on Teacher Education*, 5(1), 88–93. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jote.v5i1.16957>
- Prakoso, F. A., & Rochmawati, R. (2020). Pengembangan Media Evaluasi Berbasis Aplikasi Excel to Whatsapp. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 30(2), 61–69. <https://doi.org/10.23917/jpis.v30i2.10908>
- Prof. Dr. Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV Alfabeta.
- Putra, T. S. A. (2022). *Pendidikan Kunci Utama Kemajuan Bangsa*. Kementerian Keuangan Republik Indonesia.
- Riduwan. (2015). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Anggota Ikatan Penerbit Indonesia (IKAPI).

- 3032 *Pengembangan LKPD Digital Berbasis Excel Pada Materi Akuntansi Perusahaan Dagang Kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan - Aisyah Nori Uswatun Hasanah, Han Tantri Hardini*  
DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i4.7090>
- Samsudin, S. (2019). Peran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Kepribadian di Era Disrupsi. *Tribakti: Jurnal Pemikiran Keislaman*, 30(1), 148–165.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.33367/tribakti.v30i1.666>
- Saputra, A. E. W. (2021). Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) Berbasis Higher Order Thinking Skills Pada Materi Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang Kelas XI SMK Negeri di Surabaya. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 15(1), 20–28. <https://doi.org/10.19184/jpe.v15i1.19527>
- Suardi, M. (2018). *Belajar & pembelajaran*. Deepublish.
- Sutikno, M. S. (2021). *Strategi Pembelajaran*. Penerbit Adab.
- Syahputra, E. (2018). Pembelajaran Abad 21 Dan Penerapannya Di Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional SINASTEKMAPAN*, 1276–1283. <https://www.researchgate.net/publication/331638425>
- Thejahanjaya, D., & Yulianto, Y. H. (2022). Penerapan Psikologi Warna dalam Color Grading untuk Menyampaikan Tujuan Di Balik Foto. *Jurnal DKV Adiwarna*, 1, 9.
- Triwiyanto, T. (2022). *Manajemen kurikulum dan pembelajaran*. CV. SARNU UNTUNG.